

### Masyarakat Melek Investasi: Program Pengabdian untuk Peningkatan Literasi Keuangan

Supriatiningsih<sup>1\*</sup>, Nova Rini<sup>2</sup>, Ahmad Darda<sup>3</sup>, Sandra Dewi Elizabet Kaunang<sup>4</sup>, Bono Prambudi<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta

#### Article History

Received : November 2024

Revised : Desember 2024

Accepted : Desember 2024

Published : Desember 2024

#### Corresponding author\*:

supriatiningsih@stiemj.ac.id

#### Cite This Article:

S. Supriatiningsih, Nova Rini, Ahmad Darda, Sandra Dewi Elizabet Kaunang, and Bono Prambudi, "Masyarakat Melek Investasi: Program Pengabdian untuk Peningkatan Literasi Keuangan", *JAMMU*, vol. 3, no. 3, Dec. 2024.

#### DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v3i3.1667>

**Abstract:** Investment Melek Community is a community engagement program aimed at improving financial literacy among the public. As the financial world becomes increasingly complex and investment opportunities grow, a solid understanding of financial management and investment is essential. This program includes a series of educational activities, training sessions, and workshops designed to provide foundational knowledge about investments, risks, and financial management. Through interactive and participatory approaches, participants are expected to develop skills and a positive attitude towards smart and sustainable investing. The community engagement program has been conducted by a team of lecturers from the University of Muhammadiyah Jakarta. The outcomes of this program are expected not only to enhance participants' knowledge but also to encourage them to make wiser and more responsible financial decisions, ultimately contributing to the overall economic well-being of the community.

**Keywords:** Investment, financial literacy, gold.

**Abstrak:** Masyarakat Melek Investasi adalah inisiatif program pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Dengan semakin kompleksnya dunia keuangan dan meningkatnya peluang investasi, pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dan investasi menjadi sangat penting. Program ini mencakup serangkaian kegiatan edukasi, pelatihan, dan workshop yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai investasi, risiko, dan manajemen keuangan. Melalui pendekatan interaktif dan partisipatif, peserta diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dan sikap positif terhadap investasi yang cerdas dan berkelanjutan. Pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan oleh tim dosen dari Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta. Hasil dari program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga mendorong mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab, sehingga berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Investasi, literasi keuangan, Emas, deposito

#### PENDAHULUAN

Karena sektor UMKM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia, diperlukan peningkatan kapasitas pengelolaan UMKM dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan memperluas akses keuangan bagi UMKM. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan adalah dengan meningkatkan literasi keuangan. Literasi keuangan semakin diakui sebagai salah satu keterampilan penting bagi sebagian besar ekonomi (Supriatiningsih, et al, 2022). Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan di sektor keuangan UMKM adalah literasi keuangan dalam hal pengelolaan. Ketidaktahuan ini memiliki efek negatif, dan pelaku UMKM harus memahami pentingnya literasi keuangan dalam mengelola keuangannya (Handayani & Sari, 2022) (Wati et al., 2023). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2021 menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19 persen (Handayani &

Sari, 2022). Terlepas dari fakta bahwa angka ini masih dianggap rendah, angka-angka ini lebih tinggi daripada hasil SNLIK tahun 2016, yang menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 29,7% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,8%. Tingkat literasi keuangan yang rendah menunjukkan bahwa setiap pelaku usaha, terutama UMKM, harus memahami cara mengelola dan merencanakan keuangannya dengan benar (OJK, 2021). Menurut (Syaodih et al., 2022, Zahro, 2016, Islami, 2021) literasi keuangan adalah kemampuan pribadi untuk mengelola keuangan melalui pengumpulan dan evaluasi informasi yang sering digunakan dalam membuat keputusan bisnis berdasarkan konsekuensi yang diterima

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan, termasuk pengelolaan keuangan pribadi, penganggaran, dan investasi (Maftuchach et al., 2021). Di era modern ini, literasi keuangan menjadi semakin penting bagi individu dalam berbagai lapisan Masyarakat untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dan keamanan financial jangka Panjang (Juniarty et al., 2018). Namun, Tingkat literasi keuangan di banyak komunitas masih rendah, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, utang yang tidak terkendali dan investasi yang buruk (Yuningsih et al., 2022).

Program “Masyarakat melek investasi: program pengabdian untuk peningkatan literasi keuangan” bertujuan untuk mengatasi tantangan ini dengan memberi edukasi dan pelatihan kepada Masyarakat tentang dasar-dasar investasi dan manajemen keuangan. Program ini merupakan bagian dari Tridarma perguruan tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada Masyarakat untuk memberdayakan masyarakat local yang berada di wilayah pimpinan cabang Asiyash Pasar Rumpit, meningkatkan literasi keuangan dan mempromosikan kebiasaan berinvestasi yang sehat dan bertanggung jawab.

## METODOLOGI PELAKSANAAN

Masyarakat Melek Investasi: Program Pengabdian untuk Peningkatan Literasi Keuangan" adalah sebuah inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam hal keuangan dan investasi. Program ini bertujuan untuk memberdayakan individu dengan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana, sehingga mereka dapat mengelola uang mereka secara lebih efektif dan memanfaatkan peluang investasi dengan lebih baik. Berikut adalah penjelasan mendetail mengenai program ini:

### 1. Tujuan Program

Tujuan Utama:

- Peningkatan Literasi Keuangan: Meningkatkan pemahaman dasar tentang konsep-konsep keuangan dan investasi di kalangan masyarakat.
- Peningkatan Keterampilan Investasi: Membantu peserta memahami berbagai jenis produk investasi, strategi investasi, dan cara melakukan analisis investasi yang efektif.
- Pengelolaan Keuangan Pribadi: Mengajarkan cara merencanakan, mengelola, dan mengoptimalkan keuangan pribadi, termasuk pembuatan anggaran, tabungan, dan pengelolaan utang.

### 2. Komponen Program

Pelatihan dan Workshop:

- Kelas Literasi Keuangan: Sesi edukasi yang mencakup topik dasar seperti anggaran, tabungan, investasi, dan manajemen utang.
- Workshop Investasi: Sesi yang fokus pada berbagai jenis investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan investasi real estat. Termasuk cara analisis dan strategi investasi.
- Simulasi dan Praktik: Aktivitas praktikal seperti simulasi investasi dan studi kasus untuk membantu peserta menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata.

### 3. Pendampingan dan Konsultasi:

- Sesi Konsultasi Individu: Kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan nasihat pribadi dari profesional keuangan.
- Forum Diskusi dan Dukungan: Tempat di mana peserta dapat berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain.

### 4. Target Peserta

Kelompok Sasaran:

- Individu dan Keluarga: Anggota masyarakat yang ingin meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan pribadi mereka.
- Pekerja dan Pengusaha: Profesional yang membutuhkan pengetahuan tambahan tentang investasi dan manajemen keuangan untuk mendukung perencanaan pensiun atau ekspansi usaha.
- Pelajar dan Mahasiswa: Generasi muda yang memulai perjalanan keuangan mereka dan membutuhkan pemahaman dasar untuk memulai dengan baik.

## 5. Metode Pengajaran

### Pendekatan Edukatif:

- Interaktif dan Praktis: Menggunakan metode pengajaran yang interaktif seperti simulasi, diskusi kelompok, dan studi kasus untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan aplikatif.
- Konteks Lokal: Menyesuaikan materi dan contoh dengan kondisi ekonomi dan regulasi keuangan lokal untuk relevansi yang lebih besar.

### 1. Evaluasi dan Umpan Balik:

- Tes dan Kuiz: Evaluasi pengetahuan peserta melalui tes dan kuiz untuk mengukur pemahaman dan kemajuan mereka.
- Umpan Balik Peserta: Mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk menilai efektivitas program dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

## 7. Hasil dan Dampak

### Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:

- Pemahaman Dasar dan Lanjutan: Peserta memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang dasar-dasar keuangan dan keterampilan lanjutan dalam investasi.
- Kemampuan Pengelolaan Keuangan: Peserta menjadi lebih terampil dalam mengelola anggaran, tabungan, dan investasi mereka secara efektif.

### Perubahan Perilaku Finansial:

- Praktik Keuangan yang Lebih Baik: Terjadi perubahan positif dalam kebiasaan finansial peserta, termasuk pengelolaan utang yang lebih baik dan keputusan investasi yang lebih bijaksana.
- Kepercayaan Diri dalam Pengambilan Keputusan: Peserta merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan dan investasi.

### Pengembangan Komunitas:

- Jaringan Dukungan: Terbentuknya jaringan dukungan di antara peserta yang memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan.
- Kesadaran Sosial: Peningkatan kesadaran sosial tentang pentingnya literasi keuangan dan investasi, yang berpotensi memberikan dampak positif pada komunitas secara keseluruhan.

## 8. Tantangan dan Solusi

### Tantangan:

- Keterbatasan Akses dan Sumber Daya: Beberapa peserta mungkin memiliki keterbatasan dalam akses ke sumber daya dan teknologi yang diperlukan untuk program ini.
- Variasi Tingkat Pengetahuan: Peserta mungkin memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang bervariasi, sehingga materi harus disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

### Solusi:

- Penyediaan Akses yang Lebih Baik: Menyediakan materi dalam berbagai format, termasuk digital dan cetak, serta menawarkan sesi pelatihan yang dapat diakses oleh masyarakat luas.
- Modularitas Materi: Mengembangkan materi pelatihan yang dapat disesuaikan dengan berbagai tingkat pengetahuan peserta untuk memastikan bahwa semua peserta mendapatkan manfaat maksimal dari program ini.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dihadiri oleh para pelaku UMKM PCA Pasar Rumput yang terdiri dari kaum Perempuan yang berlokasi di Tebet Jakarta Selatan. Peserta sangat antusias dalam mengikuti pengabdian kepada Masyarakat ini, dengan banyaknya jumlah pertanyaan dari peserta. Secara keseluruhan, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis mereka.

Program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan mempromosikan investasi yang cerdas dapat memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa hasil yang biasanya diperoleh dari program semacam ini:

#### 1. Peningkatan Pengetahuan Keuangan

Hasil:

- Pemahaman Dasar Keuangan: Peserta program mendapatkan pemahaman dasar tentang konsep-konsep keuangan penting seperti anggaran, tabungan, investasi, dan manajemen utang.
- Pengetahuan tentang Produk Investasi: Masyarakat menjadi lebih familiar dengan berbagai jenis produk investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen investasi lainnya.  
Contoh: Peserta program dapat menjelaskan perbedaan antara saham dan obligasi, serta memahami risiko dan manfaat masing-masing jenis investasi.

#### 2. Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil:

- Perencanaan Keuangan: Peserta dapat menyusun anggaran dan rencana keuangan pribadi yang lebih efektif, termasuk perencanaan untuk tabungan dan investasi.
- Pengelolaan Utang: Masyarakat belajar cara mengelola utang dengan bijaksana, termasuk strategi untuk melunasi utang dan menghindari utang yang tidak perlu.  
Contoh: Peserta dapat membuat dan mengikuti rencana anggaran bulanan, serta memahami bagaimana melunasi utang dengan prioritas yang benar.

#### 3. Peningkatan Keterampilan Investasi

Hasil:

- Strategi Investasi: Peserta memperoleh keterampilan dalam merancang strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka, termasuk memahami risiko dan diversifikasi portofolio.
- Analisis Investasi: Masyarakat belajar bagaimana menganalisis berbagai peluang investasi dan mengevaluasi potensi keuntungan serta risiko.  
Contoh: Peserta dapat menggunakan alat analisis investasi untuk mengevaluasi kinerja saham atau reksa dana dan membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

#### 4. Peningkatan Kesadaran terhadap Risiko dan Penipuan

Hasil:

- Identifikasi Risiko: Peserta menjadi lebih sadar tentang berbagai risiko investasi dan cara melindungi diri dari potensi kerugian.
- Deteksi Penipuan: Program mengajarkan cara mengenali tanda-tanda penipuan investasi dan bagaimana melaporkan aktivitas yang mencurigakan.  
Contoh: Peserta dapat mengidentifikasi tawaran investasi yang tidak realistis atau berisiko tinggi, serta melaporkan penipuan ke lembaga yang berwenang.

#### 5. Perubahan Perilaku Finansial

Hasil:

- Praktik Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik: Ada perubahan positif dalam kebiasaan finansial peserta, seperti peningkatan tabungan dan penggunaan alat investasi yang lebih bijaksana.
- Keputusan Investasi yang Lebih Terinformasi: Peserta membuat keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi, berdasarkan pemahaman yang lebih baik tentang pasar dan produk investasi.  
Contoh: Setelah mengikuti program, peserta mungkin mulai berinvestasi secara teratur dalam produk yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka dan melakukan pemantauan berkala terhadap investasi mereka.

#### 6. Pengembangan Komunitas dan Dukungan Sosial

Hasil:

- Jaringan Dukungan: Terbentuknya jaringan dukungan antar peserta yang dapat saling berbagi informasi dan pengalaman seputar investasi dan manajemen keuangan.
- Kolaborasi dengan Profesional: Masyarakat mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan profesional keuangan dan mendapatkan nasihat yang dapat membantu dalam perencanaan keuangan mereka.  
Contoh: Kelompok diskusi atau forum yang dibentuk selama program dapat melanjutkan kegiatan mereka dan menyediakan dukungan berkelanjutan bagi anggota komunitas dalam hal keuangan.

7. Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

Hasil:

- Kepercayaan Diri: Peserta merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan dan investasi karena mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik.
- Kemandirian Finansial: Peningkatan pengetahuan dan keterampilan membantu masyarakat untuk menjadi lebih mandiri dalam hal pengelolaan dan perencanaan keuangan mereka.

Contoh: Peserta merasa lebih nyaman berbicara dengan penasihat keuangan atau membuat keputusan investasi tanpa rasa takut atau keraguann.



Gambar 2. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 3. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

Pelaku usaha pada umumnya, dan usaha kuliner khususnya selama ini belum bisa memilih instrumen keuangan yang aman dan menguntungkan. Maka dengan adanya penyuluhan tentang Masyarakat melek investasi yang sederhana sangat membantu para pelaku UMKM sehingga mereka bisa menginvestasikan tabungannya untuk masa depan. Instrumen keuangan sangat penting sebagai dana simpanan sewaktu waktu dibutuhkan kapan saja dan dapat dicairkan segera.

**Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan berupa tahap pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada para peserta UMKM di PCA Pasar Rumput berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan UMKM sederhana dan pemilihan instrument investasi yang telah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 25 Juli 2024 di Masjid At Takwa Pasar Rumput.

Tabel 1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentasi
Perempuan	25	100%
<b>Total Responden</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olah penulis

Jumlah peserta pengabdian kepada Masyarakat dari UMKM PCA Pasar Rumput sebanyak 32 orang, namun yang mengisi kuesioner hanya 25 orang. Semua peserta UMKM memiliki jenis kelamin

Perempuan. Hal ini sesuai dengan organisasi mitra yang merupakan organisasi Aisyiyah cabang Pasar Rumpit Jakarta Selatan yang beranggotakan para Wanita muslim.

Tabel 2. Umur responden

Umur Responden	Jumlah Responden	Presentasi
< 40 tahun	2	8%
41-50	9	36%
51-60	8	32%
61-80	6	24%
<b>Total Responden</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : data penulis

Tabel 2. Diatas menggambarkan bawa peserta PKM mayoritas memiliki umur diatas 40 tahun. Hanya 2 orang yang berusia dibawah 40 tahun. Peserta paling tua diatas 61 sebanyak 6 orang.

Tabel 3. Status pernikahan responden

Status pernikahan	Jumlah Responden	Presentasi
Menikah	18	72%
Janda	7	28%
<b>Total Responden</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : data penulis

Peserta pengabdian kepada Masyarakat semuanya memiliki statua sudah menikah. Hal ini terlihat pada table 3. Sebanyak 18 orang memiliki status menikah dan 7 orang memiliki status janda.

Tabel 4. Status pekerjaan responden

Status Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentasi
Pedagang	12	48%
Ibu Rumah Tangga	13	52%
<b>Total Responden</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Peserta pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa 12 orang memiliki pekerjaan sebagai pedagang dan 13 orang sebagai ibu rumah tangga.

Tabel 5. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PII1 PreTest	3.32	25	.852	.170
	PII1 PostTest	3.64	25	.490	.098
Pair 2	PII2 PreTest	3.08	25	.862	.172
	PII2 PostTest	3.04	25	.676	.135
Pair 3	PII3 PreTest	3.04	25	.841	.168
	PII3 PostTest	3.24	25	.523	.105
Pair 4	PII4 PreTest	2.64	25	.638	.128
	PII4 PostTest	2.68	25	.627	.125
Pair 5	PII5 PreTest	3.16 <sup>a</sup>	25	.800	.160
	PII5 PostTest	3.16 <sup>a</sup>	25	.800	.160
Pair 6	PII6 PreTest	2.92 <sup>a</sup>	25	.702	.140
	PII6 PostTest	2.92 <sup>a</sup>	25	.702	.140
Pair 7	PII7 PreTest	2.60	25	.764	.153
	PII7 PostTest	2.80	25	.577	.115
Pair 8	PII8 PreTest	2.76	25	.779	.156
	PII8 PostTest	2.96	25	.539	.108
Pair 9	PII9 PreTest	2.88	25	.666	.133
	PII9 PostTest	3.24	25	.523	.105

Pair 10	PII10 PreTest	2.64	25	.757	.151
	PII10 PostTest	2.92	25	.640	.128
Pair 11	PII11 PreTest	2.64	25	.810	.162
	PII11 PostTest	2.84	25	.850	.170

Sumber: data penulis

Data pada table 5 diatas menampilkan deskripsi data responden dari 11 variable persepsi masyarakat terhadap pengenalan instrument investasi sebelum dan setelah dilakukan pelatihan. Dari 11 variabel tersebut terlihat bahwa persepsi 5 dan 6 tiak memiliki rata-rata yang sama sebelum maupun setelah dilakukan penelitian artinya tidak ada perubahan persepsi dari masyarakat. Namun untuk variable lainnya terlihat ada perbedaan rata-rata persepsi masyarakat dan untuk selanjutnya kita akan mencari tau apakah perubahan tersebut signifikan atau tidak.

Tabel 6. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PII1 PreTest & PII1 PostTest	25	.387	.056
Pair 2	PII2 PreTest & PII2 PostTest	25	.495	.012
Pair 3	PII3 PreTest & PII3 PostTest	25	.736	.000
Pair 4	PII4 PreTest & PII4 PostTest	25	.950	.000
Pair 7	PII7 PreTest & PII7 PostTest	25	.661	.000
Pair 8	PII8 PreTest & PII8 PostTest	25	.672	.000
Pair 9	PII9 PreTest & PII9 PostTest	25	.206	.323
Pair 10	PII10 PreTest & PII10 PostTest	25	.626	.001
Pair 11	PII11 PreTest & PII11 PostTest	25	.457	.022

Sumber: data penulis

Bagian di atas menampilkan hasil analisis korelasi antara 11 pasangan variable pengenalan instrumen investasi. Untuk variable PII1 dan PII9 terlihat nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (0,056 dan 0,323) maka dapat disimpulkan bahwa persepsi sebelum dan setelah pelatihan tidak berkorelasi atau berhubungan secara nyata. Untuk persepsi lainnya kita melihat bahwa nilai probabilitas dibawah 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara persepsi masyarakat terhadap instrument investasi dari sebelum dan setelah pelatihan sangat erat dan benar-benar berhubungan secara nyata.

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PII1 PreTest - PII1 PostTest	-.320	.802	.160	-.651	.011	-1.995	24	.058
Pair 2	PII2 PreTest - PII2 PostTest	.040	.790	.158	-.286	.366	.253	24	.802
Pair 3	PII3 PreTest - PII3 PostTest	-.200	.577	.115	-.438	.038	-1.732	24	.096
Pair 4	PII4 PreTest - PII4 PostTest	-.040	.200	.040	-.123	.043	-1.000	24	.327
Pair 7	PII7 PreTest - PII7 PostTest	-.200	.577	.115	-.438	.038	-1.732	24	.096
Pair 8	PII8 PreTest - PII8 PostTest	-.200	.577	.115	-.438	.038	-1.732	24	.096
Pair 9	PII9 PreTest - PII9 PostTest	-.360	.757	.151	-.673	-.047	-2.377	24	.026
Pair 10	PII10 PreTest - PII10 PostTest	-.280	.614	.123	-.533	-.027	-2.281	24	.032
Pair 11	PII11 PreTest - PII11 PostTest	-.200	.866	.173	-.557	.157	-1.155	24	.260

Berdasarkan table diatas Dari 11 variabel persepsi masyarakat terkait Pengenalan Instrumen Investasi maka pada variable persepsi bahwa tidak ada perubahan persepsi dari pre test dan post tes untuk variable PII1.PII2.

PII3, PII4 < PII 5, PII 6, PII7, PII8 dan PII 11 karena nilai probabilitas > dari 0,05, artinya persepsi masyarakat sebelum dan setelah pemapran materi tidak ada perbedaan yang signifikan. Namun untuk variable persepsi PII9 dan PII 10 dimana nilai probabilitasnya (PII10 0,032 dan PII9 0,026) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan persepsi yang cukup signifikan sebelum dan setelah pelatihan dan karena nilai t nya bernilai negative berarti perubahan persepsi dari tidak setuju menjadi setuju.

Tabel 8. Minat Investasi

Minat Investasi	Jumlah Responden	Persentase
Saham	1	4%
Emas batangan	16	64%
Tanah	3	12%
Deposito	5	20%
<b>Total Responden</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: data penulis

Gambar 1. Minat investasi



Sumber: data penulis

Tabel 8 dan gambar 1 diatas menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan tentang instrumen investasi, para peserta paling dominan memilih emas Batangan yaitu sebanyak 64%, kemudian diikuti oleh deposito sebanyak 20%, tanah sebanyak 12% dan sisanya saham hanya 4%. Emas Batangan adalah jenis investasi yang memiliki paling rendah tetapi memiliki keuntungan yang signifikan bila diinvestasikan untuk jangka Panjang.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Program "Masyarakat Melek Investasi: Program Pengabdian untuk Peningkatan Literasi Keuangan" berhasil mencapai berbagai hasil positif, termasuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan keuangan, perubahan perilaku finansial, serta peningkatan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan keuangan. Hasil ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan finansial individu, tetapi juga berkontribusi pada penguatan komunitas secara keseluruhan dengan memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang cerdas dan berkelanjutan.

Pelatihan memberikan peserta dengan praktik terbaik dan tips praktis untuk mengelola keuangan mereka dengan instrumen keuangan yang menguntungkan. Ini membantu mereka dalam memahami resiko serta kelebihan dalam memilih instrumen keuangan. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan nilai signifikan bagi UMKM DI PCA Pasar Rumput dengan meningkatkan keterampilan mereka dalam memahami instrumen keuangan dan kemampuan yang lebih baik untuk membuat keputusan dalam berinvestasi. Minat



investasi terhadap emas batangan paling dominan diantara investasi lainnya dikarenakan emas batangan memiliki resiko rendah tetapi keuntungannya cukup signifikan. Pelatihan ini memberikan pengalaman serta meningkatkan kinerja dan pengabdian dosen Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta terhadap lingkungan Masyarakat sekitar kampus.

### Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak PCA Pasar Rumput yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Eka Khusniatuz Zahro. (2016). Kemampuan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keuntungan Usaha Pada Kalangan Pelaku Usaha Skala Kecil Di Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Handayani, S., & Maheni Ika Sari, A. H. H. (2022). Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Umkm Perempuan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Sri. *Universitas Jember*, 5–24.
- Hidayati, H. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 pada Taman Kanak-kanak Budi Mulia II Desa Sungai Jingah Banjarmasin. In *Perpustakaan.Akuntansipoliban.Ac ....* <https://perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id/uploads/attachment/EKFj15vWl4t70cH9oZO2pPLYJeCfybznQrUGI6VghRskumq3BT.pdf>
- Juniarty, N., Mifrahi, M. N., & Tohirin, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 36–42. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss1.art5>
- Maftuchach, V., Rohman, A., Supriatiningsih, Darwis, H., & Febrina, I. (2021). Sosialisasi Membangun Kesadaran Literasi Keuangan Pada Pemuda Karang Taruna RW 07 Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(03), 21–25.
- Novita Nurul Islami. (2021). Penelitian Literasi Digital Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Jember. *Laporan Tarbiyah, Fakultas Ilmu, D A N Agama, Kementerian Indonesia, Republik*.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Supriatiningsih, Hidayat Darwis, Lela Nurlela Wati, P. (2022). Pelatihan Penyusunan RAPBS Dan Laporan Keuangan Pada Pendidikan Sekolah PAUD Di Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. *DIKMAS*, 91(5), 328–341. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>
- Syaodih, E., Zahara, R., & Andriani, R. (2022). Edukasi ‘Pengelolaan Keuangan’ Usaha Ranginang Desa Cikoneng Kecamatan Ciparay. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 734. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5177>
- Wati, L. N., Mulyanti, R. Y., Soma, A. M., Supriatiningsih, S., & Darwis, H. (2023). Peningkatan Digital Skill Bagi Pengusaha Umkm. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.56127/jammu.v2i1.470>
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM. 7(2), 531–540.